

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CIRC UNTUK MELIHAT KEMAMPUAN SISWA
MENYELESAIKAN SOAL CERITA DI SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

SINTA ERTIANA DAMAYANTI

NIM : 06081181320008

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC
UNTUK MELIHAT KEMAMPUAN SISWA
MENYELESAIKAN SOAL CERITA DI SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

oleh

Sinta Ertiana Damayanti

NIM: 06081181320008

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Budi Santoso, M.Si
NIP. 196607091991021001**

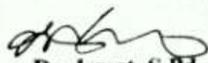
Pembimbing 2,



**Drs. Muhammad Yusuf, M.Pd
NIP. 195908171985031003**

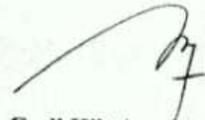
Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si
NIP.196807061994021001**

Ketua Program Studi,



**Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.
NIP. 196403111988032001**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC
UNTUK MELIHAT KEMAMPUAN SISWA
MENYELESAIKAN SOAL CERITA DI SMP NEGERI 1
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

oleh

Sinta Ertiana Damayanti

NIM:06081181320008

Telah diujikan dan lulus pada:

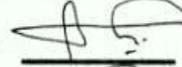
**Hari : Jum'at
Tanggal : 25 Mei 2018**

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Budi Santoso, M.Si



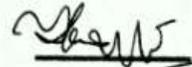
2. Sekretaris : Drs. Muhammad Yusuf, M.Pd



3. Anggota : Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.



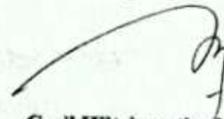
4. Anggota : Dr. Yusuf Hartono



5. Anggota : Dr. Somakim



**Palembang, Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Ertiana Damayanti

NIM : 06081181320008

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Melihat Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018



Sinta Ertiana Damayanti

NIM. 06081181320008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtuaku tercinta, papaku Agustian dan mamaku Erna yang senantiasa memberiku semangat, motivasi, dan menyebutkan namaku disetiap lantunan doanya agar aku menjadi manusia yang sukses dan selamat dunia dan akhirat.
- ❖ Neknangku tercinta, Salim bin Hamzah yang selalu memberi nasihat, motivasi, dan doa tanpa henti.
- ❖ Satu-satunya kakakku tercinta, kak Abiyasa Indra Putra dan kakak iparku, kak Merryana Elmyta yang selalu mendukung dan memberi semangat.
- ❖ Sahabat-sahabatku (Mbak Yul, Mpeb, Abang, Etak, Bicik, Wak Mot, Wo May, Anik, Wiwin, Mbak Ika) terima kasih selalu menemani susah senang di perkuliahan.
- ❖ Sahabat kecilku sampai sekarang, Mela Juniarti, S.Pd yang selalu menerima semua kekuranganku
- ❖ Sahabat asrama B ku (Dwi Okta Palena, S.T dan Monalisa S.T, Ratna Maya Sari, S.E, Karunia Cahyati, S.Ked) yang selalu berbagi cerita sejak masa SMA sampai sekarang
- ❖ Keluarga besar Unsri Mengajar yang sudah memberi pengalaman berharga tak terlupa di masa kuliah.
- ❖ Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan yang terbaik dan cepat lulus.
- ❖ Seluruh Dosen Pendidikan Matematika Unsri.
- ❖ Keluarga dan teman-teman di tanah rantau HIMMA FKIP Unsri.
- ❖ Almamaterku.

Motto:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Melihat Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Budi Santoso, M.Si dan Drs. Muhammad Yusuf, M.Pd, sebaga pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof.Sofendi, M.A, Ph.D, Dekan FKIP Unsri, dan Dr.Ismet, M.Si, ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D, ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Yusuf Hartono dan Dr. Somakim, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA), kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru matematika Zainab, S.Pd, serta semua pihak yang telah memberikan antuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains.

Indralaya, Mei 2018

Penulis,

Sinta Ertiana Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Matematika	7
2.2 Tujuan Pembelajaran Matematika.....	8
2.3 Soal Cerita Matematika	8
2.4 Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita	9
2.5 Pembelajaran Kooperatif	14
2.6 Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading Composition</i>)	15
2.7 Hubungan Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	19

2.8	Kaitan Materi Segiempat dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC.....	21
2.9	Materi Segiempat.....	21
2.10	Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	34
BAB III METODE PENELITIAN		
3.2	Variabel Penelitian	36
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
3.4	Subjek Penelitian.....	36
3.5	Prosedur Penelitian.....	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.7	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Deskripsi Perencanaan Penelitian	41
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
4.1.3	Deskripsi dan Analisis Data.....	51
4.1.3.1	Deskripsi Data Tes.....	51
4.1.3.2	Analisis Data	55
4.1.4	Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Persegi Panjang	23
2.2 Diagonal Persegi Panjang	23
2.3 Ilustrasi Persegi	24
2.4 Diagonal dan Sudut Persegi	25
2.5 Ilustrasi Jajargenjang	25
2.6 Sisi-sisi dan Sudut Jajargenjang	26
2.7 Diagonal Jajargenjang	27
2.8 Belah Ketupat	28
2.9 Diagonal dan Sudut Belah Ketupat	28
2.10 Diagonal berpotongan tegak lurus	29
2.11 Layang-layang	30
2.12 Sumbu Simetri pada Layang-layang	30
2.13 Ilustrasi Trapesium	31
2.14 Trapesium sembarang	31
2.15 Trapesium Sama kaki	32
2.16 Trapesium Siku-siku	33
4.1 Peneliti menjelaskan materi pelajaran	44
4.2 Peneliti membagikan LKPD	45
4.3 Siswa mengisi data kelompok	45
4.4 Siswa menuliskan informasi	45
4.5 Peneliti memberikan bantuan kepada siswa	46
4.6 Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok	47
4.7 Peneliti menjelaskan materi pelajaran	48

4.8 Siswa membaca soal cerita	49
4.9 Siswa menuliskan penyelesaian soal cerita	49
4.10 Peneliti membagikan soal	50
4.11 Siswa mengisi identitas terlebih dahulu	51
4.12 Siswa mengerjakan soal	51
4.14 Jawaban soal nomor 1 siswa berinisial MA	52
4.15 Jawaban soal nomor 2 siswa berinisial JDPP	53
4.16 Jawaban soal nomor 3 siswa berinisial AH	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penskoran Kemampuan pemecahan masalah (Sumaryanta,2015)	11
2.2 Penskoran kemampuan pemecahan masalah (Siti Muwaddah,dkk:2015)	11
2.3 Penskoran kemampuan penyelesaian soal cerita	13
2.4 Kompetensi inti dan kompetensi dasar matematika segiempat	22
3.1 Penskoran kemampuan penyelesaian soal cerita	38
3.2 Kategori ranah kognitif	40
4.1 Komentar dan Saran Validator serta Keputusan Revisi.....	41
4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	42
4.3 Frekuensi dan Presentase Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Siswa.....	55
4.4 Persentase Kemunculan Indikator Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Usul Judul Skripsi	64
Surat Keputusan Pembimbing	65
Surat Izin Penelitian FKIP Unsri	67
Surat Persetujuan Penelitian Dinas Pendidikan Ogan Ilir	68
Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 1 Indralya Selatan	69
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70
Soal Tes	98
Rubrik Penilaian	100
LKPD Hasil Jawaban Siswa pada Pertemuan 1 Kelompok	104
LKPD Hasil Jawaban Siswa pada Pertemuan 2 Kelompok 4	107
Jawaban Siswa Kategori Sangat Baik	111
Jawaban Siswa Kategori Baik.....	114
Jawaban Siswa Kategori Cukup.....	117
Jawaban Siswa Kategori Kurang.....	120
Jawaban Siswa Kategori Sangat Kurang	121
Absen Siswa	123
Daftar nama-nama kelompok.....	124
Daftar Rekapitulasi Nilai Siswa.....	125
Rekapitulasi Kemunculan Indikator Penyelesaian Soal Cerita.....	126
Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	127
Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	129
Lembar Validasi Soal Tes	133
Kartu Pembimbing... ..	138

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada materi segiempat. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes soal cerita. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan secara umum dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 52,82. Hasil penelitian juga menunjukkan persentase banyaknya siswa yang dapat memenuhi setiap indikator penyelesaian soal cerita. Indikator memahami masalah diperoleh persentase 74,4%, indikator merencanakan penyelesaian soal cerita sebesar 87,2%, persentase indikator melaksanakan penyelesaian soal cerita sebesar 65,4%, serta indikator memeriksa kembali sebesar 28,2%.

Kata-kata kunci : *pembelajaran kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita*

ABSTRACT

This research is a descriptive research that aims to describe the ability of students to solve the problem of story question by applying cooperative learning type CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) on rectangular material. The subjects of this research are students grade VII.1 SMP Negeri 1 Indralaya Selatan which amounted to 27 students. The data collection technique used is a tes of the research, its is found that cooperative learning type CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) to see students ability is generally categorized enough with the average value 52,82. The result of the study also shows the percentage of the number of students who can meet each indicators of the completion of the story. Indicators to understand the problem obtained percentage of 74,4%, the indicators plan the completion of story of 87,2%, the percentage of indicators to solve the problem of the story of 65,4%, and the indicators to check back 28,2% .

Keyword : Coopeative learning type CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), ability to solve the problemof story question

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai ke perguruan tinggi. Dalam kehidupan sehari-haripun tanpa kita sadari banyak hal yang berkaitan dengan matematika. Maka dari itu pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Darmadi, 2007:2).

Tujuan mempelajari matematika antara lain agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah, serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, sikap ulet dan percaya diri dalam menyelesaikan pemecahan masalah (Depdiknas : 2007). Tujuan pembelajaran matematika bertujuan agar peserta dapat mengembangkan sikap, pemahaman dan keterampilannya yang sesuai dengan karakteristik matematika sebagai berikut: (1) siswa diharapkan dapat berpikir kritis, logis, analitik dan kreatif, menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yang ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (2) siswa diharapkan agar dapat memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikannya dalam kegiatan pemecahan masalah, (3) siswa diharapkan dapat memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan gagasan serta budaya bermatematika menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (Kemendikbud

: 2013). Berdasarkan penjabaran diatas disebutkan bahwa salah satu tujuan mempelajari matematika adalah peserta didik mampu untuk melakukan pemecahan masalah.

Sumarmo (2000:8) berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang ditemui untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Montague (2007) pemecahan masalah adalah suatu aktivitas kognitif yang kompleks yang disertai sejumlah proses dan strategi. Wardhani (2008) berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya kedalam situasi baru yang belum dikenal. *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) menyatakan bahwa pemecahan masalah seharusnya menjadi fokus utama pada pelajaran matematika di sekolah.

Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat diketahui dengan melihat tahapan-tahapan atau strategi yang dibuat oleh siswa saat menyelesaikan soal. Salah satu cara untuk melihat tahapan-tahapan atau strategi pemecahan masalah tersebut dengan memberikan soal-soal uraian atau soal cerita. Dengan memberikan soal uraian atau soal cerita guru dapat mengetahui tahapan-tahapan atau strategi yang dibuat oleh siswa untuk menyelesaikan soal mulai dari menganalisis soal, membuat permodelan matematika, hingga menemukan solusi dari permasalahan.

Berdasarkan kamus umum Bahasa Indonesia cerita adalah tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya) atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang dan sebagainya. Sedangkan Raharjo dan Astuti (2011:8) mengatakan bahwa soal cerita yang terdapat dalam matematika merupakan persoalan-persoalan yang terkait dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dicari penyelesaiannya dengan menggunakan kalimat matematika. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal cerita matematika adalah soal-soal yang berupa tuturan dari suatu peristiwa, kejadian, dan sebagainya yang merupakan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi matematika yang dapat dicari penyelesaiannya dengan menggunakan kalimat matematika.

Pada umumnya, soal cerita lebih rumit jika dibandingkan dengan soal yang langsung dinyatakan dalam bentuk bilangan atau simbol-simbol matematika. Hal ini dikarenakan siswa harus memahami terlebih dahulu isi dari soal cerita serta menganalisa soal tersebut sehingga dapat dihubungkan dengan materi matematika yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Kennedy (1990) yang menyatakan bahwa soal yang berhubungan dengan bilangan tidak begitu menyulitkan peserta didik tetapi soal yang menggunakan kalimat sangat menyulitkan peserta didik yang berkemampuan kurang. Penelitian Khasanah (2015) menyatakan bahwa ada tiga kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah soal cerita, yaitu : (1) kesulitan aspek bahasa yaitu beberapa siswa membaca soal kurang tepat sehingga terjadi kesalahan penafsiran, sulit memahami bahasa yang kurang familiar, kesulitan mengidentifikasi maksud soal, dan kesulitan dalam menceritakan kembali dengan bahasa sendiri; (2) kesulitan aspek prasyarat yaitu siswa tidak dapat menuliskan/mengidentifikasi apa yang diketahui dan dicari, ketidakmampuan siswa dalam mentransformasikan kalimat ke dalam model matematika, dan kurangnya penguasaan konsep yang diterapkan, sehingga siswa sulit menentukan rumus/strategi yang digunakan; (3) kesulitan aspek terapan yaitu siswa tidak dapat menggunakan rumus dengan tepat atau terjadi kesalahan mensubstitusikan apa yang diketahui pada rumus; kurangnya pemahaman materi prasyarat yang berakibat pada rendahnya ketelitian siswa. Berdasarkan penelitian Yuliana,dkk (2013) rendahnya keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan siswa masih kesulitan dalam memahami soal cerita. Lebih lanjut Yuliana,dkk (2013) menyatakan pula penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah pada soal cerita dikarenakan siswa malas membaca, sulit memahami soal, serta tidak tahu langkah yang dilakukan terlebih dahulu karena soal dirasa rumit.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru harus mampu untuk mendesain suatu pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam bentuk soal cerita. Dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan

pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran yang baik dan tepat diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Dalam permendikbud no.22 tahun 2016 pula disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan mencakup pengembangan ranah sikap (menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan), pengetahuan (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta), dan keterampilan (mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta). Oleh karena itu, pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pembelajaran kooperatif tipe CIRC yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menantang, serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) diharapkan dapat memunculkan aktivitas-aktivitas yang mendorong siswa untuk dapat mencapai standar kompetensi yang telah disebutkan. Siswa juga dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan permasalahan berupa soal cerita yang diberikan dan dapat saling bekerjasama dengan teman sekelompok atau dari kelompok lainnya.

Slavin (2005: 16) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif CIRC merupakan sebuah program pemahaman membaca dan menulis pada tingkat dasar, menengah, dan atas. Sehingga model pembelajaran CIRC dirasa cocok sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Model pembelajaran CIRC membantu siswa dalam memahami suatu isi bacaan. Hal ini karena siswa dibentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan isi bacaan. Siswa harus menuliskan inti permasalahan dari bacaan dan menuliskan prosedur penyelesaian masalahnya secara sistematis. Apabila terdapat kesulitan, siswa dapat membandingkan jawabannya ke kelompok lain untuk mendapatkan hasil yang benar. Dengan demikian, semua siswa akan mendapatkan informasi yang sama

sehingga mempermudah dalam memahami materi belajar. Dalam matematika, kegiatan dari model CIRC ini tidak hanya membaca dan menuliskan inti dari suatu bacaan tetapi juga diperlukan penyelesaian yang melibatkan perhitungan. Menurut Suyitno (2005:4), kegiatan pokok model CIRC untuk menyelesaikan pemecahan masalah matematika meliputi rangkaian kegiatan bersama yang spesifik, yaitu: (1) Salah satu anggota atau beberapa kelompok membaca soal; (2) Membuat prediksi atau menafsirkan isi soal pemecahan masalah, termasuk menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan dan memisalkan yang ditanyakan dengan suatu variabel; (3) Saling membuat ikhtisar/rencana penyelesaian soal pemecahan masalah; (4) Menuliskan penyelesaian soal pemecahan masalah secara urut; (5) Saling merevisi dan mengedit pekerjaan/ penyelesaian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk melihat kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah soal cerita dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah soal cerita dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe CIRC di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan

1.4 Manfaat

a. Bagi Siswa

Mempeoleh pengalaman baru mengenai proses pembelajaran dan dapat memotivasi siwa dalam menyelesaikan soal-soal cerita serta melatih

kemampuan siswa dalam bekerjasama dan berkomunikasi kepada sesama teman-temannya untuk menyelesaikan masalah dalam soal

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan metode-metode pembelajaran yang dapat diterapkan saat proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mendapatkan pengetahuan baru mengenai metode pembelajaran yang dapat diterapkan saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Ashlock. 2003. *Guiding Each Child's Learning of Mathematics*.Columbus:Ben Company
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Depdiknas. 2007. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas
- Dewi,Sari K., Md Suarjana, dan Md Sumantri. 2014. *Penerapana Polya Untuk vgtzaMe ningkatkan Hasil Belajar Dalam Memecahkan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V*. Jurnal PGSD : Universitas Ganesha
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- DPNBPPK, 2007. *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Matematika*. Depdiknas
- Halimah, Andi. 2014. *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI*. Auladuna, Vol.1 No.1 Juni 2014 :27-35
- Hudojo, H. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* edisi revisi II. Malang: Universitas Negeri Malang
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <http://kbbi.web.id/pusat>
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Tim Pengembangan Kurikulum Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No.58 Tahun 2014*. Jakarta:Kemendikbud
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No.22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses*. Jakarta:Kemedikbud
- Kennedy, S,H. 1990. *Analytical Chemistry Principal Second Edition*. Academic Press : New York
- Khasanah, Binti Anisaul. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compotition) pada Kemampuan Pemecahan Masalah*. Jurnal e- DuMath Volume 2 No. 1, Januari 2016 Hlm. 21-27.

- Khasanah, Umami. 2015. *Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa SMP*. <http://eprints.ums.ac.id/32806/20/10.%20ARTIKEL%20PUBLIKASI.pdf>
- National Council of Teacher of Mathematics. 2000. *Principle and Standards for School Mathematics*. Reston VA : NCTM
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar
- Rahardjo, Marsudi dan Astuti Waluyati. 2011. *Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di Sekolah Dasar (Modul Matematika SD dan SMP Program BERMUTU)*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Rusman. 2010. *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Gajah Grafindo Persada
- Subaidah, Siti. 2010. *Kemampuan Siswa SMP Kelas VII di Kota Malang dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Tahapan Analisis Kesalahan Newman*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Sumarmo, U. 2000. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Intelektual Tingkat Tinggi Siswa SD*. FMIPA FKIP Bandung:tidak diterbitkan
- Slavin, R.E. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktek*. Terjemahan Narulita Yusron. 2005. Bandung: Nusa Media.
- Suyitno, A. 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F. MIPA UNNESA, 2005. <https://matematikacerdas.wordpress.com/2010/01/28/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-circ/> .
- Wardhani, Sri. 2010. *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Wijaya,A. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Yuliana, Atik dan Sukoriyanto, 2013. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Himpunan kelas vii smp negeri 13 malang*. <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel1B4DE0263B53B5933C4FEACF38A22C3B9.pdf> . Diakses pada 28 maret 2016